

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026
dan untuk Periode yang Berakhir pada tanggal tersebut

Consolidated financial statements
as of September 30, 2026 and for the period ended

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
As of September 30, 2026
AND FOR THE PERIODS ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT ARWANA CITRAMULIA TBK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

The undersigned below:

Nama
Alamat kantor

Tandean Rustandy
Sentra Niaga Puri Indah,
Blok T2 No. 24, Kembangan
Selatan, Jakarta 11610

Name
Office address

Nomor telepon
Jabatan

(021) 58302363
Direktur Utama / President Director

Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk;
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arwana Citramulia Tbk.
4. Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Oktober 2026/ Jakarta, October 20, 2026



Tandean Rustandy
Direktur Utama/President Director

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2,
No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610
P +62-21 5830 2363 | F +62-21 5830 2361
E info.arna@arwanacitra.com

Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5
No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610
P +62-21 5835 81 18 | F +62-21 5835 8008
E info@pgk.arwanacitra.com

Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Jatiuwung, Tangerang 15133
P +62-21 590 3555 | F +62-21 590 1461
E acm@arwanacitra.com

Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin,
Cikande, Serang, Banten
P +62-254 400 365 - 67 | F +62-254 400 364
E ank@arwanacitra.com

Plant III : Jl.Wringin Anom Raya Km. 33,
Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jatim
P +62-31 898 2221 | F +62-31 898 1679
E skda@arwanacitra.com

Plant IV : Jl. Raya Palembang, Prabumulih Km.34,
Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir 30662, Sumsel
P +62 82 88113 2526
E aak@arwanacitra.com

Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18,
Kaligoro, Kutorejo, Kab. Mojokerto, Jatim 61383
P +62-32 1685 3939
E skda@arwanacitra.com



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	260.002.354.971	4,26	377.944.854.422	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,26		Trade receivables
Pihak berelasi	831.701.660.656	25	802.660.301.762	Related parties
Pihak ketiga	152.039.490.478		82.501.745.661	Third parties
Piutang lain-lain	2.129.239.123	26	2.090.867.411	Other receivables
Persediaan	160.486.480.757	6	118.518.433.828	Inventories
Pajak dibayar di muka	374.329.072	14a	7.030.221.467	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.170.540.667		702.805.095	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	47.949.719.724	7	37.769.775.247	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.456.853.815.448		1.429.219.004.893	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	27.687.892.279	14f	27.917.137.584	Deferred tax assets
Aset tetap	1.475.902.656.316	8	1.395.783.416.143	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	31.790.986.942	9,26	30.938.272.398	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.535.381.535.537		1.454.638.826.125	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.992.235.350.985		2.883.857.831.018	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		10,26		Short-term debts:
Utang bank	1.032.903.181		72.422.606.240	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.255.344.068		542.749.649	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	441.889.891.789	11,26	328.595.452.847	Trade payables to third parties
Beban akrual	194.159.321.758	13,26	153.095.711.851	Accrued expenses
Utang pajak	64.940.634.100	14b	38.545.775.917	Taxes payable
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.667.305.296	15	39.667.305.296	Current maturities of long-term employee benefit liabilities
Utang lain-lain	104.935.530.610	12,26	107.181.113.781	Other payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	847.880.930.802		740.050.715.581	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	105.725.285.621	12	125.432.630.837	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	81.757.682.861	15	83.701.801.787	Long-term employee benefit liabilities net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	187.482.968.482		209.134.432.624	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.035.363.899.284		949.185.148.205	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	17	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	18	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(219.030.833.596)	17	(183.070.305.911)	Treasury stock
Saldo laba	2.035.822.450.146	19	1.982.351.130.667	Retained earnings
Neto	1.914.311.925.195		1.896.801.133.401	Net
Kepentingan nonpengendali	42.559.526.506	16	37.871.549.412	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.956.871.451.701		1.934.672.682.813	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.992.235.350.985		2.883.857.831.018	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	2.512.401.641.132	20	2.173.867.053.047	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.716.277.556.898	21	1.514.203.239.677	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	796.124.084.234		659.663.813.370	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(224.432.296.865)	22	(198.381.859.347)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(76.277.847.576)	22	(64.875.697.112)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(16.825.903.435)		(6.837.092.674)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	853.600.333	8	727.434.718	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	5.862.376.186		2.970.734.638	Other income
Beban lain-lain	-		-	Other expenses
LABA USAHA	485.304.012.877		393.267.333.593	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	6.668.584.765	23	8.011.754.446	Finance income - net
Beban keuangan	(3.950.898.134)	23	(8.185.778.999)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	488.021.699.508		393.093.309.040	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		14c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	111.915.950.102		88.932.582.860	Current
Tangguhan	229.236.913		(1.866.035.421)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	112.145.187.015		87.066.547.439	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	375.876.512.493		306.026.761.601	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	15	-	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	14e	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	375.876.512.493		306.026.761.601	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	369.624.785.399		302.107.808.347	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	6.251.727.094		3.918.953.254	Non-controlling interests
TOTAL	375.876.512.493		306.026.761.601	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	369.624.785.399		302.107.808.347	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	6.251.727.094	16	3.918.953.254	Non-controlling interests
TOTAL	375.876.512.493		306.026.761.601	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	53,15	24	42,87	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2025		91.767.887.200	5.752.421.445	(145.582.892.766)	1.891.705.174.469	1.843.642.590.348	33.899.457.421	1.877.542.047.769	Balance as of January 1, 2025
Dividen kas	17,19	-	-	-	(303.824.337.868)	(303.824.337.868)	(1.217.550.000)	(305.041.887.868)	Cash dividend
Saham treasuri	17	-	-	(37.487.413.145)	-	(37.487.413.145)	-	(37.487.413.145)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	394.470.294.066	394.470.294.066	5.189.641.991	399.659.936.057	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2025		91.767.887.200	5.752.421.445	(183.070.305.911)	1.982.351.130.667	1.896.801.133.401	37.871.549.412	1.934.672.682.813	Balance as of December 31, 2025
Dividen kas	17,19	-	-	-	(316.153.465.920)	(316.153.465.920)	(1.563.750.000)	(317.717.215.920)	Cash dividend
Saham treasuri	17	-	-	(35.960.527.685)	-	(35.960.527.685)	-	(35.960.527.685)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	369.624.785.399	369.624.785.399	6.251.727.094	375.876.512.493	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 30 Juni 2026		91.767.887.200	5.752.421.445	(219.030.833.596)	2.035.822.450.146	1.914.311.925.195	42.559.526.506	1.956.871.451.701	Balance as of June 30, 2026

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.414.279.602.441		2.140.838.355.495	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	6.923.078.951		8.478.486.372	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.661.282.038.233)		(1.567.427.355.201)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(139.790.036.015)		(127.889.141.695)	Taxes
Beban bunga	(1.751.085.072)		(5.993.247.220)	Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	618.379.522.072		448.007.097.751	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.144.950.003	8	1.345.250.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(183.132.316.829)		(177.593.800.221)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap	(10.259.750.303)		(10.343.762.919)	Payment of advances for fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(192.247.117.129)		(186.592.313.140)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Receipts from:
Utang bank jangka pendek	4.773.118.004.769	31	4.246.951.851.955	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.288.587.819	10,31	592.023.287	Consumer financing payable
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(4.844.507.707.827)	31	(4.261.546.268.192)	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	(119.800.698.883)		(69.556.562.258)	Payable to purchase of fixed assets
Utang pembiayaan konsumen	(575.993.400)	12,31	(933.811.300)	Consumer financing payable
Pembelian saham treasuri	(35.960.527.685)	17	(28.401.296.343)	Purchase of treasury stock
Pembayaran deviden kas Oleh perusahaan	(316.153.465.920)	19	(303.824.337.869)	Cash dividends paid by the company
Pembayaran deviden kas oleh Entitas anak kepada Kepentingan nonpengendali	(1.563.750.000)	19	(342.550.000)	Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(544.155.551.127)		(417.060.950.720)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(118.023.146.184)		(155.646.166.109)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	80.646.733		62.247.748	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	377.944.854.422		391.886.874.111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	260.002.354.971	4	236.302.955.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan
dalam Catatan 31

Information on non-cash activities is disclosed in Note 31

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated
financial statements taken as a whole

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sunarni, S.H. No. 20 tanggal 9 Maret 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018620.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 20 dated March 9, 2023, of Sunarni, S.H. concerning the amendment of the Company's purpose, objective and business activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0018620.AH.01.02. Tahun 2023 dated March 28, 2023.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital market Supervisory Agency (BAPEPAM), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

d. Susunan Entitas Anak

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial / Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2026	2025	2026	2025
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	616.107.679.359	575.928.809.478
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2002	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.728.001.286.579	1.654.606.276.057
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	1995	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	1.003.863.454.653	899.555.604.960
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	808.183.409.160	646.688.946.850

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Marsetio :
Edwin Pamimpin Situmorang :
Karsanto :
Alex Soleman Willem Retraubun :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur Independen :

Tandean Rustandy :
Edy Suyanto :
George Elnadus Supit :

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors As of September 30, 2026 and 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:
Anggota	:
Anggota	:

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp14,86 miliar dan Rp12,83 miliar masing-masing pada 30 September 2026 dan 2025.

Grup memiliki sejumlah 2.712 dan 2.510 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Oktober 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1 GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee As of September 30, 2026 and 2025 is as follows:

Audit committee

Karsanto	:	Chairman
Lukman Sidharta	:	Member
Wicaksono Sarwo Edi	:	Member

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp14.86 billion and Rp12.83 billion in September 30, 2026 and 2025, respectively.

The Group had 2,712 and 2,510 permanent employees (unaudited) As of September 30, 2026 and 2025, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on October 20, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2r.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- (ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- (iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- (i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- (ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- (i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- (ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- (iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- (ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- (iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan suku cadang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- (i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- (ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method for finished goods and moving-average method for raw materials, indirect materials, and spare parts.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- (i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- (ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direvisi atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and infrastructures	4 - 20
Machineries and equipment	4 - 16
Furniture and office equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 8
Technical and laboratory equipment	4 - 8

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Fixed assets(continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired if any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Impairment of non-financial assets (Continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin, dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,	
	2026	2025
1 Euro Eropa (Euro)	20.427	19.561
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	17.998	16.680
1 Dolar Singapura (SIN\$)	14.072	12.934
1 Yuan China (CNY¥)	2.685	2.343
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.294	2.144

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Employee benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

j. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

1 European euro (Euro)
1 United States dollar (US\$)
1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Yuan China (CNY¥)
1 Hong kong dollar (HK\$)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

m. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui PKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

m. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Financial instruments (Continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; And
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Financial instruments (Continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, utang jangka panjang, dan utang lain-lain.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, long-term debt, and other payable.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings).

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

p. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

p. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 month after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 116 "Sewa"
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 23 November 2023.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Changes in accounting policies

On January 1, 2024, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- Amendment of PSAK 201: Presentation of financial statement"
- Amendment of PSAK 116 "Leases"
- Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on November 22, 2023.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and Assumptions

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berurusan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and Assumptions

e. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September / September 30, 2026
Kas	
Rupiah	191.186.198
Euro Eropa (Euro4.715 pada tahun 2026 dan 2025)	96.313.305
Yuan China (CNY4.532 pada tahun 2026 dan 2025)	12.168.420
Dollar Hong Kong (HK\$2.450 pada tahun 2026 dan 2025)	5.620.300
Total kas	305.288.223
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.813.322.934
PT Bank Central Asia Tbk	1.572.168.159
PT Bank UOB Indonesia Tbk	395.309.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	614.197.017
PT Bank DBS Indonesia	148.648.371
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.811.363
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.707.118
PT Bank SBI Indonesia	8.141.231
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$1.108 pada tahun 2026 dan US\$15.677 pada tahun 2025)	19.939.988
PT Bank Central Asia Tbk (US\$38.946 pada tahun 2026 dan US\$38.985 pada tahun 2025)	700.947.588
Euro Eropa	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro39.999 pada tahun 2026 dan (Euro40.044 pada tahun 2026)	817.050.722
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro285 pada tahun 2026 dan dan Euro391 pada tahun 2025)	5.822.466
Total bank	43.197.066.748
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	78.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	35.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Total bank	216.500.000.000
Total kas dan setara kas	260.002.354.971

Pada tahun 2026 dan 2025 deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 3,75% sampai dengan 5,75% dan berkisar antara 3,00% sampai dengan 6,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember / December 31, 2025	
Cash on hand		
Rupiah	141.645.557	
European Euro (Euro4,715 in 2026 and 2025)	93.136.597	
Yuan China (CNY4,532 in 2026 and 2025)	10.879.836	
Hong Kong Dollar (HK\$2,450 in 2026 and 2025)	5.284.883	
Total cash on hand	250.946.873	
Cash in bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.452.079.550	
PT Bank Central Asia Tbk	5.334.353.228	
PT Bank UOB Indonesia	536.790.486	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.434.413.449	
PT Bank DBS Indonesia	74.065.499	
PT Bank OCBC NISP Tbk	502.953.479	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.491.807	
PT Bank SBI Indonesia	5.718.797	
United States dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,108 in 2026 and US\$15,677 in 2025)	263.088.229	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$38,946 in 2026 and US\$38,985 in 2025)	654.240.228	
European euro		
PT Bank Central Asia Tbk (Euro39,999 in 2026 and (Euro40,044 in 2025)	790.997.173	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro285 in 2026 and dan Euro391 in 2025)	7.715.624	
Total cash in bank	157.093.907.549	
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	-	
PT Bank UOB Indonesia	82.500.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96.100.000.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.000.000.000	
Total cash in bank	220.600.000.000	
Total cash and cash equivalents	377.944.854.422	

In 2026 and 2025, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 3.75% to 5.75% and ranging from 3.00% to 6.50%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>	
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	682.936.355.778
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	63.914.825.443
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	57.865.572.670
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	26.984.906.765
Total	831.701.660.656
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Mandiri Indah Makassar	43.462.462.875
PT Glory Inti Sejahtera	37.485.487.027
PT Antar Lintas Semesta	22.979.740.449
PT Laris Jaya Kendari	15.876.051.360
PT Alfa Keramik Perkasa Mulia	11.320.975.380
PT Kokoh Inti Arebama, Tbk	4.448.958.439
CV Mekar Jaya Lestari	3.596.476.256
PT Qhome Sukses Abadi	2.008.321.756
PT Bangunan Jaya Prima	1.579.211.476
CV. Bangun Nusantara Jaya	1.444.639.558
CV Duta Graha	1.430.579.849
CV. Mitra Bangun Lestari	1.069.310.460
CV Multi Bangunan	708.482.638
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	4.024.760.955
Dolar Amerika Serikat	
MFT Resources Sdn Bhd (US\$33.561 pada tahun 2026 dan US\$62.445 pada tahun 2025)	604.032.000
Total	152.039.490.478

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	<u>Related parties (Note 25)</u>
		PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")
	669.165.615.814	PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")
	57.154.781.735	PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")
	55.288.873.106	PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")
	21.051.031.107	
	802.660.301.762	Total
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Mandiri Indah Makassar
	33.910.812.842	PT Glory Inti Sejahtera
	17.100.237.974	PT Antar Lintas Semesta
	-	PT Laris Jaya Kendari
	12.852.458.061	PT Alfa Keramik Perkasa Mulia
	3.558.129.813	PT Kokoh Inti Arebama, Tbk
	3.331.498.480	CV Mekar Jaya Lestari
	2.463.883.251	PT Qhome Sukses Abadi
	-	PT Bangunan Jaya Prima
	1.573.633.020	CV. Bangun Nusantara Jaya
	687.087.133	CV Duta Graha
	919.619.073	CV. Mitra Bangun Lestari
	889.468.311	CV Multi Bangunan
	1.211.384.091	
	2.955.587.814	Others (each below Rp1,000,000,000)
		Dolar Amerika Serikat
		MFT Resources Sdn Bhd
		(US\$33.561 in 2026
		and US\$62,445 in 2025)
	1.047.945.798	
	82.501.745.661	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
<u>Pihak-pihak berelasi</u>	
Belum jatuh tempo	700.662.883.028
Telah jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	59.657.041.070
31 sampai 60 hari	16.719.690.840
61 sampai 90 hari	3.485.566.525
Lebih dari 90 hari	51.176.479.193
Total	831.701.660.656
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	148.794.920.312
Telah jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	1.481.941.705
31 sampai 60 hari	50.175.290
61 sampai 90 hari	349.316.130
Lebih dari 90 hari	1.363.137.041
Total	152.039.490.478

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

Pada Tanggal 30 September 2026, piutang usaha milik Grup sebesar Rp953.069.262.418 (2025: Rp794.059.761.830), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp865.031.096.847 (2025: Rp706.228.694.381), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is presented below:

	31 Desember / December 31, 2025	<u>Related parties</u>
	595.587.488.693	Current
		Overdue:
		1 to 30 days
		31 to 60 days
		61 to 90 days
		More than 90 days
Total	802.660.301.762	Total
		<u>Third parties</u>
	79.677.545.696	Current
		Overdue:
		1 to 30 days
		31 to 60 days
		61 to 90 days
		More than 90 days
Total	82.501.745.661	Total

As of September 30, 2026 and 2025, management believes that all trade receivables are fully collectible and realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

As of September 30, 2026, trade receivables of the Group amounting to Rp953,069,262,418 (2025: Rp794,059,761,830), including inter-company trade receivables of Rp865,031,096,847 (2025: Rp706,228,694,381), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

	30 September / September 30, 2026
Bahan baku	66.638.083.471
Barang jadi	30.114.102.314
Suku cadang	24.527.495.410
Bahan pembantu	25.113.485.103
Barang dalam proses	14.093.314.459
Total	160.486.480.757

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya (all-risks) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp84.700.000.000 pada tahun 2026 dan 2025. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada Tanggal 30 September 2026, persediaan milik Grup sebesar Rp105.456.403.659 (2025: Rp103.872.180.572) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2026
Gas deposit	23.145.787.240
Tunjangan Karyawan	10.342.120.304
Uang muka operasional	7.223.720.076
Uang muka pembelian persediaan	6.995.402.400
Lain-lain	242.689.704
Total	47.949.719.724

Seluruh aset lancar lain-lain tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

6. INVENTORIES

	31 Desember / December 31, 2025	
	37.341.887.262	Raw materials
	40.966.220.527	Finished goods
	15.312.136.485	Spare parts
	16.409.597.488	Indirect materials
	8.488.592.066	Work in process
Total	118.518.433.828	Total

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood, and other risks (all-risks) with total coverage of Rp84,700,000,000 in 2026 and 2025. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2026, the Group's inventories which amounting to Rp105,456,403,659 (2025: Rp103,872,180,572) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

7. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember / December 31, 2025	
	16.396.535.742	Gas deposits
	-	Employee benefits
	8.068.125.521	Advances for operational
	12.931.875.251	Advances for purchase of supplies
	373.238.733	Others
Total	37.769.775.247	Total

All of the other current assets are settled within one year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The movements of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ Year ended September 30, 2026						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	76.580.015.558	2.952.820.000	-	-	79.532.835.558	Land
Bangunan dan prasarana	580.320.246.575	12.394.579.009	645.000.000	105.871.880.573	697.941.706.157	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.729.434.251.821	9.477.938.845	-	402.931.856.291	2.141.844.046.957	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.820.721.097	1.339.094.370	6.559.000	-	12.154.256.467	Furniture and office equipment
Kendaraan	21.367.450.701	2.530.115.195	2.239.121.104	-	21.658.444.792	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	112.781.835.145	8.202.210.981	-	-	120.984.046.126	Technical and laboratory equipment
Sub-total	2.531.304.520.897	36.896.758.400	2.889.680.104	508.803.736.864	3.074.115.336.057	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	74.924.222.744	14.146.807.368	-	(84.810.440.716)	4.260.589.396	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	284.955.753.311	140.107.789.459	-	(423.993.296.148)	1.070.246.622	Machineries and equipment
Sub-total	359.879.976.055	154.254.596.827	-	(508.803.736.864)	5.330.836.018	Sub-total
Total biaya perolehan	2.891.184.496.952	191.151.355.227	2.889.680.104	-	3.079.446.172.075	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	322.731.233.487	24.990.976.398	571.093.750	-	347.151.116.135	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.065.489.962.912	74.087.146.393	-	-	1.139.577.109.305	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.486.928.440	593.814.760	6.559.000	-	10.075.184.200	Furniture and office equipment
Kendaraan	13.568.199.714	1.441.172.987	2.135.141.198	-	12.874.231.503	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	84.124.756.256	9.741.118.360	-	-	93.865.874.616	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.495.401.080.809	110.854.228.898	2.711.793.948	-	1.603.543.515.759	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.395.783.416.143				1.475.902.656.316	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	73.994.800.558	2.585.215.000	-	-	76.580.015.558	Land
Bangunan dan prasarana	558.091.085.541	7.603.713.035	-	14.625.447.999	580.320.246.575	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.628.313.488.317	75.227.656.838	(267.169.645)	26.160.276.311	1.729.434.251.821	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.799.099.009	1.021.622.088	-	-	10.820.721.097	Furniture and office equipment
Kendaraan	21.561.979.629	1.613.789.661	(1.808.318.589)	-	21.367.450.701	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	93.721.747.586	19.099.954.295	(39.866.736)	-	112.781.835.145	Technical and laboratory equipment
Sub-total	2.385.482.200.640	107.151.950.917	(2.115.354.970)	40.785.724.310	2.531.304.520.897	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	40.894.654.037	48.055.178.906	-	(14.025.610.199)	74.924.222.744	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	48.193.846.478	263.522.020.944	-	(26.760.114.111)	284.955.753.311	Machineries and equipment
Sub-total	89.088.500.515	311.577.199.850	-	(40.785.724.310)	359.879.976.055	Sub-total
Total biaya perolehan	2.474.570.701.155	418.729.150.767	(2.115.354.970)	-	2.891.184.496.952	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	292.696.052.598	30.035.180.889	-	-	322.731.233.487	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	980.130.798.610	85.626.333.947	(267.169.645)	-	1.065.489.962.912	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.880.403.713	606.524.727	-	-	9.486.928.440	Furniture and office equipment
Kendaraan	12.966.137.338	1.925.878.746	(1.323.816.370)	-	13.568.199.714	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	73.886.975.558	10.238.611.255	(830.557)	-	84.124.756.256	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.368.560.367.817	128.432.529.564	(1.591.816.572)	-	1.495.401.080.809	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.106.010.333.338				1.395.783.416.143	Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	
30 September 2026				September 30, 2026
Bangunan dan prasarana	65-80%	4.260.589.396	Desember 2026 / December 2026	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	35-75%	1.070.246.622	Desember 2026 / December 2026	Machineries and equipment
31 Desember 2025				December 31, 2025
Bangunan dan prasarana	82%	74.924.222.744	2026	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	76%	284.955.753.311	2026	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	30 September / September 30, 2026	30 September / September 30, 2025	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	108.034.768.556	92.408.016.004	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.981.026.532	1.940.201.975	- manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 22)	838.433.810	835.959.322	General and administrative expenses (Note 22)
Total beban penyusutan	110.854.228.898	95.184.177.301	Total depreciation

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Biaya perolehan	2.889.680.104
Akumulasi penyusutan	(2.711.793.948)
Nilai buku neto	177.886.156
Hasil penjualan	1.031.486.489
Laba penjualan aset tetap	853.600.333

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2026 dan 2025.

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp454.294.378.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 tahun yang berakhir pada tahun 2028 dan 2051. Manajemen Perusahaan dan entitas anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya (all-risks) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.976.335.365.677 pada tahun 2026 dan 2025. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada Tanggal 30 September 2026, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp1.459.961.086.304 (2025: Rp1.026.770.396.435) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada Tanggal 30 September 2026.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets are as follows:

	30 September / September 30, 2025	
	494.585.678	Cost
	(10.083.459)	Accumulated depreciation
	484.502.219	Net book value
	1.211.936.937	Proceeds
	727.434.718	Gain on sale of fixed assets

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2026 and 2025.

As of September 30, 2026, and December 31, 2025 the fair value of land amounting to Rp454,294,378,000, is materially different than the carrying value of these assets.

The Company's and certain subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, and Palembang are covered by rights to use ("HGB") titles with terms 30 years ended from 2028 and 2051. The Company's and certain subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood, and other risks (all-risks) for a total coverage of Rp1,976,335,365,677 in 2026 and 2025. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2026, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp1,459,961,086,304 (2025: Rp1,026,770,396,435) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets As of September 30, 2026.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2026
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 14d)	14.951.284.361
Uang muka pembelian aset tetap	10.259.750.303
Uang jaminan	6.579.952.278
Total	31.790.986.942

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

10. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	30 September / September 30, 2026
Utang bank PT Bank Central Asia Tbk	1.032.903.181
Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance	1.255.344.068
Total utang jangka pendek	2.288.247.249

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat dikonversi untuk fasilitas pembukaan bank garansi/standby letters of credit ("L/C") dengan kondisi fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") yang terdiri dari omnibus L/C & SKBDN dan bank garansi/standby L/C masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan US\$4.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang telah digunakan sebesar US\$2.285.098 (setara dengan Rp38.348.514.636) (2024: US\$2.285.098 (setara dengan Rp36.931.762.442)), fasilitas KMF yang telah digunakan dan fasilitas kredit modal kerja yang terkonversi menjadi standby L/C sebesar US\$1.910.091 (setara dengan Rp32.055.151.662) dan Rp60.879.280.840. (2024: US\$1.737.939 (setara dengan Rp28.088.570.118) dan Rp53.457.073.382)).

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember / December 31, 2025	
20.908.770.397		Claim for tax refund (Note 14d)
3.529.299.723		Advances for purchase of fixed assets
6.500.202.278		Security deposits
30.938.272.398		Total

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the advances for constructing new building, purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

10. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
72.422.606.240		Bank loan PT Bank Central Asia Tbk
542.749.649		Consumer financing payable PT BCA Finance
72.965.355.889		Total short-term debts

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. The credit limit of this facility can be converted for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. SKDA also obtained a "kredit multi facility" ("KMF") facility consisted of omnibus L/C & SKBDN and bank guarantee/standby L/C facilities amounting to US\$3,500,000 and US\$4,000,000 from BCA, respectively. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for import purposes at SKDA.

As of December 31, 2025, the used KMF facility amounting to US\$2,285,098 (equivalent to Rp38,348,514,636) (2024: US\$2,285,098 (equivalent to Rp36,931,762,442)), used KMF facility and working capital credit facility was converted to credit limit for standby L/C amounting to US\$1,910,091 (equivalent to Rp32,055,151,662) and Rp60,879,280,840. (2024: US\$1,737,939 (equivalent to Rp28,088,570,118) and Rp53,457,073,382)).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat digunakan untuk fasilitas pembukaan bank garansi/standby letters of credit ("L/C") dengan kondisi kredit fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/standby L/C sebesar US\$1.750.000 (setara dengan Rp 28.283.500.000) dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000 (setara dengan Rp12.121.500.000). Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2026 dan 2025, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US\$579.643 (setara dengan Rp9.727.568.826) dan Rp8.771.854.915 (2024: US\$317,083 (setara dengan Rp5.124.700.884) dan Rp799.487.406).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2026. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 6, dan 8).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2025, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2025. Pada Tanggal 30 September 2026, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp148.967.096.819 (2025: Rp77.577.393.760).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp86.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 5 dan 8) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 7,50% sampai 7,75% pada tahun 2026 dan 2025.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, PGK, SKDA, dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada Tanggal 30 September 2026, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to change it to become Rp20,000,000,000. The credit limit of this facility can be used for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US\$1,750,000 (equivalent to Rp28,283,500,000) and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000 (equivalent to Rp12,121,500,000). These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2026 and 2025, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2025, the used KMF facility amounting to US\$579,643 (equivalent to Rp9,727,568,826) and Rp8,771,854,915 (2024: US\$317,083 (equivalent to Rp5,124,700,884) and Rp799,487,406).

All of SKDA's and AAK's credit facilities above are available until December 19, 2026. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 6, and 8).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2023, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp150,000,000,000. This credit facility is available until December 11, 2025. As of September 30, 2026, the unused portion of the working capital credit facility is amounting to Rp148,967,096,819 (2025: Rp77,577,393,760).

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp86,000,000,000, The Company's and PGK's land and building (Notes 5 and 8), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates 7.50% to 7.75% in 2026 and 2025.

Under the terms of the loan agreement, PGK, SKDA, and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2026 all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, uncommitted forex line, dan L/C Impor/SKBDN masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, uncommitted forex line dan L/C Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$1.500.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2026 dan 2025, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi, uncommitted forex line dan L/C Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$203.000, US\$Nil, dan US\$161.515 (setara dengan Rp3.406.746.000, RpNil dan Rp2.844.807.275) (2024: masing-masing sebesar US\$195.000, US\$Nil dan US\$234.922 (Rp3.151.590.000, RpNil dan Rp3.796.812.972)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, dan 8) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, uncommitted forex line, dan L/C Impor/SKBDN masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, uncommitted forex line, dan L/C Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$3.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2026 dan 2025, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi, uncommitted forex line, dan L/C Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$1.250.763, US\$Nil, dan US\$1.655.345 (setara dengan Rp20.990.302.652, RpNil dan Rp27.779.998.615) (2024: masing-masing sebesar US\$1.300.000, US\$Nil dan US\$1.728.675 (setara dengan Rp21.010.600.000, RpNil dan Rp27.938.844.057)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 6, dan 8), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2026. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2026 dan 2025.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada Tanggal 30 September 2026, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, uncommitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US\$350,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncommitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US\$1,500,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively. As of December 31, 2026 and 2025, working capital credit facility was not used.

As of December 31, 2025, the used bank guarantees, uncommitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US\$203,000, US\$Nil, and US\$161,515, respectively (equivalent to Rp3,406,746,000, RpNil dan Rp2,844,807,275) (2024: US\$195,000, US\$Nil, and US\$234,922, respectively (equivalent to Rp3,151,590,000, RpNil dan Rp3,796,812,972)).

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 6, and 8) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, uncommitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US\$2,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncommitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US\$3,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively. As of December 31, 2026 and 2025, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2025, the used bank guarantees, uncommitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US\$1,250,763, US\$Nil, and US\$1,655,345, respectively (equivalent to Rp20,990,302,652, RpNil and Rp27,779,998,615) (2024: US\$1,300,000, US\$Nil and US\$1,728,675, respectively (equivalent to Rp21,010,600,000, RpNil and Rp27,938,844,057)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 6, and 8), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2026. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan from the credit facilities above.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 10% in 2026 and 2025.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2026, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2026 dan 2025, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp1.409.665.592 dan Rp635.535.713 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp1.288.587.819 dan Rp535.857.900. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 8) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,17%. Pada tahun 2026 dan 2025, pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan berkisar selama 1 sampai dengan 2 tahun sampai dengan bulan Januari 2026 hingga Juni 2028. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang masing-masing sebesar Rp1.255.344.068 dan Rp542.749.649.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2026 adalah sebesar Rp575.993.400 (2025: Rp1.195.611.022).

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Rupiah	
PT Bright Glaze Indonesia	35.064.282.554
PT System Indonesia	25.206.810.377
PT Arrow Indo Universal	23.133.836.350
PT Bumi Mineral Indonusa	21.999.477.402
PT Torrecid Indonesia	16.332.232.816
PT Caisar Sari Bumi	15.070.444.941
PT Younexa Inti Materials	10.083.465.008
PT Primaco Putra Persada	9.534.226.418
PT Sincoza Jaya Indonesia	9.159.188.264
PT Asada Mitra Packindo	8.693.601.378
CV Tata Bukit Indah	7.780.655.962
PT Younexa Materials Utama	7.306.245.552
PT Surabaya Mekabox	7.302.854.769
PT Sumatera Kemasindo	6.803.825.338
PT Selo Joyo	6.114.843.989
CV Graha Jaya Sentosa	5.726.433.893
PT Satriagraha Sempurna	5.650.081.326
PT Liku Telaga	5.580.682.965
PT Colorobbia Indonesia	5.436.037.710
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	147.337.282.436

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

In 2026 and 2025, PGK obtained consumer financing facilities with total assets acquired through the financing facility amounting to Rp1,409,665,592 and Rp635,535,713, respectively, which total funded by this facility amounting to Rp1,288,587,819 and Rp535,857,900, respectively. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 8) and bore interest at the annual rates ranging from 5.25% to 7.17%. In 2026 and 2025, the loan is payable in monthly installments ranging 1 to 2 years until January 2026 and June 2028. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,255,344,068 and Rp542,749,649, respectively.

Total installment payments in 2026 amounted to Rp575,993,400 (2025: Rp1,195,611,022).

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
		Rupiah
	19.231.601.688	PT Bright Glaze Indonesia
	6.121.326.744	PT System Indonesia
	14.002.972.276	PT Arrow Indo Universal
	17.173.033.528	PT Bumi Mineral Indonusa
	12.229.746.556	PT Torrecid Indonesia
	6.132.139.689	PT Caisar Sari Bumi
	9.406.805.520	PT Younexa Inti Materials
	5.509.997.736	PT Primaco Putra Persada
	8.779.858.053	PT Sincoza Jaya Indonesia
	6.220.278.925	PT Asada Mitra Packindo
	5.047.132.091	CV Tata Bukit Indah
	5.478.385.282	PT Younexa Materials Utama
	4.203.113.347	PT Surabaya Mekabox
	4.596.812.121	PT Sumatera Kemasindo
	2.103.222.701	PT Selo Joyo
	3.408.011.478	CV Graha Jaya Sentosa
	1.657.614.110	PT Satriagraha Sempurna
	3.073.712.929	PT Liku Telaga
	5.796.235.700	PT Colorobbia Indonesia
	139.843.953.397	Others (each below Rp5billion)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Yuan China	
Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co, Ltd (CNY4.816.800 pada tahun 2026 dan CNY2.404.170 pada tahun 2025)	12.933.108.000
Fcrl International Co.,Ltd (CNY3.399.271 pada tahun 2026 dan CNY1.845.850 pada tahun 2025)	9.127.042.635
Foshan Win New Matril Co., Ltd (CNY2.945.640 pada tahun 2026 dan CNY638.034 pada tahun 2025)	7.909.043.400
Xincheng International (Hong Kong) CO., Ltd (CNY2.252.638 pada tahun 2026 dan CNY1.537.054 pada tahun 2025)	6.048.333.030
Foshan Rong Zhi Cheng Machinery Co., Ltd (CNY407.897 pada tahun 2026 dan CNY270.140 pada tahun 2025)	1.095.203.445
Foshan Donghai Technology Co., Ltd (CNY180.808 pada tahun 2026 dan CNY422.867 pada tahun 2025)	485.469.480
Lain-lain (CNY895.821 pada tahun 2026 CNY1.460.210 pada tahun 2025) masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.405.279.385
Dolar Amerika Serikat	
Acv Glaze Joint Stock Company (US\$505.704 pada tahun 2026 dan US\$289.127 pada tahun 2025)	9.101.660.592
Hong Kong Yi Sheng Material Co.,Limited (US\$283.974 pada tahun 2026 dan US\$71.480 pada tahun 2025)	5.110.964.052
Lain-lain (US\$282.572 pada tahun 2026 dan US\$432.145 pada tahun 2025, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	5.085.730.856
Euro Eropa	
Sacmi Singapore Ltd. (Euro97.990 pada tahun 2026 dan Euro344.352 pada tahun 2025)	2.001.641.730
Inter Ser S.P.A. Internationale Servizi (Euro56.254 pada tahun 2026 dan Euro699 pada tahun 2025)	1.149.100.458
Sacmi Imola (Euro306.004 pada tahun 2025)	-
Lain-lain (Euro5.914 pada tahun 2026 dan Euro91.055 pada tahun 2025, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	120.805.278
Mata uang lainnya	-
Total	441.889.891.789

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Kurang dari 31 hari	113.545.784.746
31 sampai 60 hari	105.037.236.402
61 sampai 90 hari	89.371.115.284
Lebih dari 90 hari	133.935.755.357
Total	441.889.891.789

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:(continued)

Yuan China	
Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co, Ltd (CNY4,816,800 in 2026 and CNY2,404,170 in 2025)	5.772.411.015
Fcrl International Co.,Ltd (CNY3,399,271 in 2026 and CNY1,845,850 in 2025)	4.431.886.489
Foshan Win New Matril Co., Ltd (CNY2,945,640 in 2026 and CNY638,034 in 2025)	1.531.918.710
Xincheng International (Hong Kong) CO., Ltd (CNY2,252,638 in 2026 and CNY1,537,054 in 2025)	3.690.466.633
Foshan Rong Zhi Cheng Machinery Co., Ltd (CNY407,897 in 2026 and CNY270,140 in 2025)	648.607.015
Foshan Donghai Technology Co., Ltd (CNY180,808 in 2026 and CNY422,867 in 2025)	1.015.303.360
Others (CNY895,821 in 2026 and CNY1,460,210 in 2025) each below Rp1 billion)	3.505.963.925
United States dollar	
Acv Glaze Joint Stock Company (US\$505,704 in 2026 and US\$289,127 in 2025)	4.852.134.655
Hong Kong Yi Sheng Material Co.,Limited (US\$283,974 in 2026 (US\$71,480 in 2025)	1.199.570.362
Others (US\$282,572 in 2026 and US\$432,145 in 2025, each below Rp1 billion)	7.252.253.820
European euro	
Sacmi Singapore Ltd. (Euro97,990 in 2026 and Euro344,352 in 2025)	6.801.989.518
Inter Ser S.P.A. Internationale Servizi (Euro56,254 in 2026 and Euro699 in 2025)	13.810.124
Sacmi Imola (Euro306,004 in 2025)	6.044.496.030
Others (Euro5,914 in 2026 and Euro91,055 in 2025, each below Rp1 billion)	1.798.612.016
Mata uang lainnya	20.075.304
Total	328.595.452.847

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
Kurang dari 31 hari	90.442.483.032	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	72.649.303.413	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	59.181.850.287	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	106.321.816.115	Over 90 days
Total	328.595.452.847	Total

All of the third-party trade payables are unsecured

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	30 September / September 30, 2026
Rupiah	
Utang pembelian aset tetap	10.831.121.870
Asuransi	410.357.116
Lain-lain	2.334.340.720
Yuan Cina	
Utang pembelian aset tetap jangka panjang (*) (CNY61.759.059 pada tahun 2026 dan CNY68.909.346 pada tahun 2025)	165.823.073.925
Utang pembelian aset tetap (CNY1.600.000 pada tahun 2026 dan 2025)	4.296.000.000
Euro Eropa	
Utang pembelian aset tetap (Euro1.275.000 pada tahun 2026 dan Euro2.668.489 pada tahun 2025)	26.044.425.000
Dolar Amerika Serikat	
Utang pembelian aset tetap (US\$51.200 pada tahun 2026 dan 2025)	921.497.600
Total	210.660.816.231
Utang lain-lain disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:	
Liabilitas jangka pendek	104.935.530.610
Liabilitas jangka panjang	105.725.285.621
Total	210.660.816.231

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September / September 30, 2026
Rupiah	
Ongkos angkut	88.813.005.302
Biaya <i>squaring</i>	27.308.133.280
Listrik, air, dan telepon	20.191.018.833
Insentif karyawan	-
Jasa pemasaran	64.233.200
BPJS Ketenagakerjaan	1.479.553.371
Jasa profesional	1.800.267.098
Lain-lain	766.253.934
Dolar Amerika Serikat	
Gas (US\$2.985.713 pada tahun 2026 dan (US\$2.539.597 pada tahun 2025)	53.736.856.740
Total	194.159.321.758

12. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember / December 31, 2025	
Rupiah		Rupiah
Payable to purchase of fixed assets	8.903.786.194	Payable to purchase of fixed assets
Insurance	-	Insurance
Others	847.117.061	Others
China Yuan		China Yuan
Long-Term Payable to Purchase of fixed assets (*) (CNY61,759,059 in 2026 and CNY68,909,346 in 2025)	165.451.339.746	Long-Term Payable to Purchase of fixed assets (*) (CNY61,759,059 in 2026 and CNY68,909,346 in 2025)
Payable to purchase of fixed assets (CNY1,600,000 in 2026 and 2025)	3.841.600.000	Payable to purchase of fixed assets (CNY1,600,000 in 2026 and 2025)
European euro		European euro
Payable to purchase of fixed assets (Euro1,275,000 in 2026 and Euro2,668,489 in 2025)	52.710.663.217	Payable to purchase of fixed assets (Euro1,275,000 in 2026 and Euro2,668,489 in 2025)
United States dollar		United States dollar
Payable to purchase of fixed assets (US\$51,200 in 2026 and 2025)	859.238.400	Payable to purchase of fixed assets (US\$51,200 in 2026 and 2025)
Total	232.613.744.618	Total
Other payables are presented in the statement of consolidated financial position as follow:		Other payables are presented in the statement of consolidated financial position as follow:
Current liabilities	107.181.113.781	Current liabilities
Non-current liabilities	125.432.630.837	Non-current liabilities
Total	232.613.744.618	Total

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of accruals for:

	31 Desember / December 31, 2025	
Rupiah		Rupiah
Freight	67.311.129.482	Freight
Squaring fees	17.243.684.942	Squaring fees
Electricity, water, and telephone	15.695.405.357	Electricity, water, and telephone
Employee incentives	5.703.680.400	Employee incentives
Marketing fees	303.800.000	Marketing fees
BPJS Ketenagakerjaan	1.638.556.367	BPJS Ketenagakerjaan
Professional fees	2.134.049.890	Professional fees
Others	445.887.691	Others
United States dollar		United States dollar
Gas (US\$2,985,713 in 2026 and US\$2,539,597 in 2025)	42.619.517.722	Gas (US\$2,985,713 in 2026 and US\$2,539,597 in 2025)
Total	153.095.711.851	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

- a. Pajak penghasilan dibayar di muka terdiri dari:

	30 September / September 30, 2026
Pasal 21	8.079.109
Pajak pertambahan nilai	-
Bea Masuk Impor	364.203.658
Lain-lain	2.046.305
Total	374.329.072

- b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September / September 30, 2026
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 14d)	
Perusahaan	1.921.463.571
Entitas anak	22.240.206.411
Utang pajak penghasilan:	
Pasal 21	870.824.725
Pasal 23	702.834.787
Pasal 25	9.449.865.607
Pasal 26	492.493.081
Pasal 22	90.387.970
Pasal 4 (2)	12.803.712
Pajak pertambahan nilai - neto	29.159.754.236
Total	64.940.634.100

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Laba sebelum pajak penghasilan Menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	488.021.699.508
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(469.140.244.367)
Realisasi keuntungan atas transaksi antar perusahaan - neto	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	18.881.455.141
Beda tetap	
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	2.185.123.987
Representasi dan sumbangan	109.461.811
Kesejahteraan karyawan	188.904.560
Denda pajak	-
Lainnya	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(38.786.819)
Beda temporer	
Penyisihan imbalan kerja	-
Pembayaran imbalan kerja	(199.824.371)
Penyusutan aset tetap	(953.216.558)
Estimasi penghasilan kena pajak:	
Perusahaan	20.173.117.751
Entitas Anak	
PT Arwana Nuansakeramik	120.552.646.521
PT Sinar Karya Duta Abadi	287.979.899.704
PT Arwana Anugerah Keramik	53.378.291.469
PT Primagraha Keramindo	25.612.989.761
Total estimasi penghasilan kena pajak	507.696.945.206

14. TAXATION

- a. Prepaid taxes consist of:

	31 Desember / December 31, 2025
	8.079.109
	6.990.964.341
	29.131.712
	2.046.305
Total	7.030.221.467

- b. Taxes payable consist of:

	31 Desember / December 31, 2025
	2.333.271.288
	8.852.150.112
	2.227.372.122
	721.359.692
	9.976.768.480
	1.122.446.779
	33.457.736
	72.120.832
	13.206.828.876
Total	38.545.775.917

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	30 September / September 30, 2025
Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	393.093.309.040
Deduct income of Subsidiaries before income tax	(372.568.806.038)
Realization of gain on inter-company transaction - net	-
Income before income tax of the Company	20.524.503.002
Permanent differences	
Non-deductible expenses	
Representation and donation	1.086.563.883
Employee benefits in kind	224.954.247
Tax penalties	33.669.034
Others	-
Income already subjected to final tax - interest	(18.428.877)
Temporary differences	
Provision for employee benefits	506.207.502
Payment for employee benefits	(166.581.292)
Depreciation of fixed assets	(2.092.188.395)
Estimated taxable income:	
The Company	20.098.699.104
Subsidiaries	
PT Arwana Nuansakeramik	90.189.131.641
PT Sinar Karya Duta Abadi	243.590.304.403
PT Arwana Anugerah Keramik	35.891.037.155
PT Primagraha Keramindo	16.900.642.296
Total estimated taxable income	406.669.814.599

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September / September 30, 2026
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	
Perusahaan	20.173.117.000
Entitas Anak	
PT Arwana Nuansakeramik	120.552.646.000
PT Sinar Karya Duta Abadi	287.979.899.000
PT Arwana Anugerah Keramik	53.378.291.000
PT Primagraha Keramindo	25.612.989.000
Beban pajak kini	
Perusahaan(*)	4.438.085.740
Entitas Anak	
PT Arwana Nuansakeramik	26.521.582.120
PT Sinar Karya Duta Abadi	63.355.577.780
PT Arwana Anugerah Keramik	11.743.224.020
PT Primagraha Keramindo	5.634.851.640
Total beban pajak kini	111.693.321.300
Penyesuaian atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Note 14h)	
Entitas Anak	222.628.802
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 14e)	229.236.913
Beban pajak penghasilan - neto	112.145.187.015

14. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	30 September / September 30, 2025	
Estimated taxable income (rounded-off)		
Company	20.098.699.000	
Subsidiaries		
PT Arwana Nuansakeramik	90.189.131.000	
PT Sinar Karya Duta Abadi	243.590.304.000	
PT Arwana Anugerah Keramik	35.891.037.000	
PT Primagraha Keramindo	16.900.642.000	
Current income tax expense		
Company(*)	3.818.752.810	
Subsidiaries		
PT Arwana Nuansakeramik	19.841.608.820	
PT Sinar Karya Duta Abadi	53.589.866.880	
PT Arwana Anugerah Keramik	7.896.028.140	
PT Primagraha Keramindo	3.718.133.690	
Total current income tax expense	88.864.390.340	
Adjustment for corporate income tax overpayment for prior fiscal years (Note 14h)		
Subsidiaries	68.192.520	
Deferred tax expense (benefit) (Note 14e)	(1.866.035.421)	
Total estimated taxable income	87.066.547.439	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang (klaim) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	4.438.085.740
Entitas Anak	
PT Arwana Nuansakeramik	26.521.582.120
PT Sinar Karya Duta Abadi	63.355.577.780
PT Arwana Anugerah Keramik	11.743.224.020
PT Primagraha Keramindo	5.634.845.561
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Perusahaan	
Pasal 22	61.343.400
Pasal 23	1.500.000
Pasal 25	2.453.778.048
Entitas Anak	
Pasal 22	5.429.225.013
Pasal 23	116.639.925
Pasal 25	79.469.158.853
Utang (klaim) pajak penghasilan badan	
Perusahaan	1.921.464.292
Entitas Anak	
PT Arwana Nuansakeramik	9.139.734.130
PT Sinar Karya Duta Abadi	8.600.888.550
PT Arwana Anugerah Keramik	2.217.733.243
PT Primagraha Keramindo	2.281.849.767
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 14b)	24.161.669.982
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 9)	-

Saldo klaim untuk pengembalian kelebihan pajak disajikan pada aset tidak lancar lain-lain (Catatan 9).

14. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable (claim for tax refund) As of September 30, 2026 and 2025 is as follows:

	30 September / September 30, 2025	
		<i>Current income tax expense</i>
		<i>Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
		<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
		<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
		<i>PT Primagraha Keramindo</i>
		<i>Prepayments of income tax</i>
		<i>Company</i>
		<i>Article 22</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Article 22</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Corporate income tax (refund) payable</i>
		<i>Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
		<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
		<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
		<i>PT Primagraha Keramindo</i>
		<i>Corporate income tax payable</i>
		<i>(Note 14b)</i>
		<i>Claim for tax refund (Note 9)</i>

Balance claim for tax refund is included on other non-current assets (Note 9).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan	
Penyisihan imbalan kerja	(43.961.362)
Penyusutan aset tetap	(209.707.643)
Total	(253.669.005)
Entitas Anak	
Penyisihan imbalan kerja	(383.746.258)
Penyusutan aset tetap	408.178.350
Total	24.432.092
Konsolidasi	
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 14c)	(229.236.913)

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Perusahaan	
Aset pajak tangguhan	
Liabilitas imbalan kerja	4.308.968.319
Liabilitas pajak tangguhan	
Penyusutan aset tetap	(656.479.221)
Entitas Anak	
Aset pajak tangguhan	
Liabilitas imbalan kerja	21.839.260.801
Penyusutan aset tetap	2.196.142.380
Aset pajak tangguhan - neto	
Perusahaan	3.652.489.098
Entitas anak	24.035.403.181
Total	27.687.892.279

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

14. TAXATION (continued)

e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

	30 September / September 30, 2025	
Deferred income tax benefit (expense) Company	74.717.766	
Provision for employee benefits	(460.281.447)	
Depreciation of fixed assets		
Total	(385.563.681)	Total
Subsidiaries		
Provision for employee benefits	472.392.172	
Depreciation of fixed assets	1.779.206.930	
Total	2.251.599.102	Total
Consolidation		
Unrealization (realization) of gain on intercompany transaction	-	
Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 14c)	1.866.035.421	

f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
Company		
Deferred tax assets	4.348.382.676	
Employee benefits liability		
Deferred tax liability		
Depreciation of fixed assets	(442.224.728)	
Subsidiaries		
Deferred tax assets	22.792.829.121	
Employee benefits liability	1.218.150.515	
Depreciation of fixed assets		
Deferred tax assets - net		
Company	3.906.157.948	
Subsidiaries	24.010.979.636	
Total	27.917.137.584	Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	488.021.699.508
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	107.364.773.892
Penyesuaian atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	
Entitas Anak	222.628.802
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	537.834.779
Entitas Anak	4.019.949.542
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan	-
Beban pajak penghasilan - neto.	112.145.187.015

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, dan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp26.375.834, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 sebesar Rp297.275, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan surat keterangan No. SKP004/AJK/012025 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan surat keterangan No. SKP005/AJK/022024 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2023

14. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

	30 September / September 30, 2025	
	393.093.309.040	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	86.480.527.989	Income tax expense at the applicable tax rate
	68.192.520	Adjustment for corporate income tax overpayment for prior fiscal years
	291.886.820	Subsidiaries
	828.908.979	Effect of permanent differences Company
	(602.968.869)	Subsidiaries
		Effect of 3% tax incentive to the Company
	87.066.547.439	Income tax expense - net

h. Others

The Company

In 2024, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2019, 2020, and 2023. Based on the STP, the Company was liable for additional value added tax, corporate income tax, and income tax article 21 totaling Rp26,375,834, which were charged to expense in 2024.

In 2023, the Company received STP for the fiscal year 2020. Based on the STP, the Company was liable for additional income tax article 21 and Article 23 totaling Rp297,275, which were charged to expense in 2023.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

For the year ended December 31, 2025, based on notification letter No. SKP004/AJK/012025 dated January 17, 2025, issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2024 current income tax expense.

For the year ended December 31, 2023, based on notification letter No. SKP005/AJK/022024 dated February 1, 2024 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2023 current income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK

Pada tahun 2024, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020, 2021, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21, dan pasal 25 sebesar Rp8.262.811.331, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 25/29, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp77.358.271, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023

Pada tanggal 30 Maret 2023, ANK menerima Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan ("SP2DK"). No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 atas hal Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan untuk tahun pajak 2019. ANK memberikan berita acara permintaan penjelasan No. BA 231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK menjelaskan bahwa terdapat potensi kekurangan bayar pajak penghasilan tahun pajak 2019 senilai Rp33.537.250 yang dimana telah dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, ANK mengirimkan surat permohonan dengan surat No. 010/ANK/XI/2023 atas pemberian imbalan bunga terkait dengan hasil Putusan Banding No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 tanggal 11 Oktober 2022 Tahun Pajak 2015. Berdasarkan "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-00006/IB.PPH/KPP.050803/2022 tanggal 20 Desember 2022 Tahun Pajak 2015, kantor pajak menerima putusan pemberian bunga sebesar Rp29.100.225. Imbalan bunga tersebut dipindahbukukan ke rekening perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2023, ANK menerima pemindahbukuan dan mencatat pemindah bukuan tersebut menjadi pengurang beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, ANK mengirimkan surat permohonan dengan surat No. 010/ANK/XI/2023 atas pemberian imbalan bunga terkait dengan hasil Putusan Banding No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 tanggal 11 Oktober 2022 Tahun Pajak 2015. Berdasarkan "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-00006/IB.PPH/KPP.050803/2022 tanggal 20 Desember 2022 Tahun Pajak 2015, Kantor Pajak menerima putusan pemberian bunga sebesar Rp29.100.225. Imbalan bunga tersebut dipindahbukukan ke rekening perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2023, ANK menerima pemindahbukuan dan mencatat pemindahbukuan tersebut menjadi pengurang beban pada tahun 2023.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, kantor pajak menyetujui klaim untuk lebih bayar pajak penghasilan badan ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIII Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar sebesar Rp2.401.501.251. (Catatan 14c)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK

In 2024, ANK received STP for the fiscal years 2020, 2021, and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional corporate income tax, value added tax, income tax article 21 and article 25 totaling Rp8,262,811,331, which were charged to expense in 2024.

In 2023, ANK received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023. Based on the STP, ANK was liable for additional income tax article 21, article 25/29, and value added tax totaling Rp77,358,271, which were charged to expense in 2023.

On March 30, 2023, the Company received "Surat Permintaan Penjelasan Atas Data dan atau Keterangan" ("SP2DK") No. S-266/P2DK/KPP.0508/2023 regarding Request for Assessment of Data and/or Information for Fiscal Year 2019. ANK given an Official Report of Clarification No. BA-231/P2DK/KPP.050809/2023, ANK given statements of the potential underpayment for income tax fiscal year 2019 amounted Rp33,537,250, which were charged to expense in 2023.

On November 21, 2022, ANK filed an application letter No. 010/ANK/XI/2023 for interest compensation regarding the granted appeal No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 dated October 11, 2022 for fiscal year 2015. Based on "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-00006/IB.PPH/KPP.050803/2022 dated December 20, 2022 fiscal year 2015, tax office has granted the application letter of interest compensation amounted Rp29,100,225. The interest compensation will be transferred to company account. On January 17, 2023, ANK has received interest compensation and record it as a deduction of expenses in 2023.

On November 21, 2022, ANK filed an application letter No. 010/ANK/XI/2023 for interest compensation regarding the granted appeal No. PUT-004229.15/2018/PP/MXVIII/TAHUN 2022 dated October 11, 2022 for fiscal year 2015. Based on "Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga" ("SKPIB") No. KEP-00006/IB.PPH/KPP.050803/2022 dated December 20, 2022 fiscal year 2015, Tax Office has granted the application letter of interest compensation amounted Rp29,100,225. The interest compensation will be transferred to company account. On January 17, 2023, ANK has received interest compensation and record it as a deduction of expenses on 2023.

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the tax office approved claim for tax refund amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim). ANK filed an objection with letter No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIII Year 2024. The tax office fully approved the Income Tax refund for fiscal year 2017 amounting to Rp2,401,501,251. (Note 14c)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) amounting to Rp113,522,370 for income tax article 23 fiscal year 2017, which has been fully paid. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIII Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar sebesar Rp2.401.501.251. (Catatan 14c)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIII Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya pajak pertambahan nilai yang terutang hanya sebesar Rp197.200.541 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp275.910.757 yang diakui oleh ANK.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, dan KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024 seluruh lebih bayar pajak senilai Rp3.114.031.481 yang terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan pasal 23 ditambah dengan imbalan bunga senilai masing-masing sebesar Rp108.103.102 dan Rp328.525.371, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 senilai Rp2.401.501.251, dan lebih bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp275.910.757 telah diperhitungkan seluruhnya untuk mengurangi hutang pajak penghasilan pasal 25 tahun 2023. Oleh karena itu ANK tidak memiliki nilai pajak yang masih terutang atas seluruh Surat Ketetapan Pajak yang diajukan

SKDA

Pada tahun 2024, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 sebesar Rp23.482.915, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 26, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp88.214.363, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

AAK

Pada tahun 2024, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020, dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp16.103.107, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2023. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp12.784.152, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2023.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) amounting to Rp113,522,370 for income tax article 23 fiscal year 2017, which has been fully paid. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIII Year 2024. The tax office fully approved the Income Tax refund for fiscal year 2017 amounting to Rp2,401,501,251. (Note 14c)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) amounting to Rp473,111,298 for value added tax fiscal year 2017. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIII Year 2024. The tax office fully approved the value added tax only in the amount of Rp197,200,541 resulting in an overpayment of Rp275,910,757 recognised by ANK.

Based on the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, and KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024, all overpayments of tax amounting to Rp3,114,031,481, which consist of the overpayment of income tax article 23 and interest compensation amounting to Rp108,103,102 and Rp328,525,371 respectively, the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,401,501,251, and the overpayment of value added tax amounting to Rp275,910,757, have all been setoff with income tax payable article 25 for the year 2023. Therefore, ANK does not have any outstanding tax payables for all the submitted Tax Assessment Letters.

SKDA

In 2024, SKDA received STP for the fiscal year 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional income tax article 21 and article 23 totaling Rp23,482,915, which were charged to expense in 2024.

In 2023, SKDA received STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021 2022 and 2023. Based on the STP, SKDA was liable for additional income tax article 21, article 23, article 26 and value added tax totaling Rp88,214,363, which were charged as expense in 2023.

AAK

In 2024, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020, and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional income tax article 21, article 23, and value added tax totaling Rp16,103,107, which were charged to expense in 2024.

In 2023, AAK received STP for the fiscal years 2019, 2020 and 2023. Based on the STP, AAK was liable for additional income tax article 21, article 23, and value added tax totaling Rp12,784,152, which were charged as expense in 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

PGK

Pada tanggal 14 Januari 2022, PGK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp3.166.685.907. PGK mengajukan keberatan dengan No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 tanggal 11 April 2022, dengan nilai permohonan banding atas kurang bayar sebesar Rp49.476.059 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Namun Kantor Pajak menolak keberatan PGK dengan surat No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 tanggal 10 Februari 2023. PGK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 tanggal 09 Mei 2023.

Pada tanggal 16 Juli 2024, PGK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Tahun 2024. Kantor pajak menyetujui nilai kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang semestinya adalah sebesar Rp112.313.065 sehingga PGK perlu melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp62.837.007 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025, PGK telah melunasi tambahan pembayaran tersebut. (Catatan 14c)

i. Klaim untuk kelebihan pengembalian pajak penghasilan lainnya

SKDA

Pada tanggal 10 Juni 2024 SKDA menerima Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 mengenai kurang bayar bea masuk dan pajak dalam rangka impor beserta sanksi administrasi dengan total Rp3.879.461.343 yang telah dibayarkan seluruhnya dan terdiri dari bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.777.099.138, pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 sebesar Rp403.907.200, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005 yang telah ditagihkan melalui Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP-35/WBC.11/2024.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, SKDA telah melakukan pengajuan banding sebesar Rp 1.698.455.005 yang terdiri bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berjalan.

Berdasarkan pembayaran LHA diatas, SKDA telah mengkreditkan nilai pajak pertambahan nilai dan pajak dibayar dimuka pasal 22 masing-masing sebesar Rp1.777.099.138 dan Rp403.907.200.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

PGK

On January 14, 2022, PGK received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" ("SKPKB") No. 00004/206/17/038/22 for Corporate Income Tax Fiscal Year 2017 amounted Rp3,166,685,907. PGK filed an objection letter with No. 002/DIR-PGK/KPPMJB/IV/2022 dated April 11, 2022, with an appealed amount Rp49,476,059 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. However, Tax Office rejected the PGK's objection with letter No. KEP-00033/KEB/PJ/WPJ.05/2023 dated February 10, 2023. PGK appeal with letter 003/S.Band-PGK/FA-KPP/V/2023 dated May 09, 2023.

On July 16, 2024, PGK received the Tax Court Decision No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Year 2024. The tax office approved the underpayment amount of corporate income tax for the fiscal year 2017, which should be Rp112,313,065, PGK needs to make an additional payment of Rp62,837,006 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2025, PGK has settled the additional payment. (Note 14c)

i. Claims for tax refund on other withholding taxes

SKDA

On June 10, 2024, SKDA received the "Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai" No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 regarding the underpayment of import duties and taxes along with administrative sanctions totaling Rp3,879,461,343, which has been fully paid and consists of import duties amounting to Rp1,274,354,000, anti-dumping duties amounting to Rp17,667,000, value added tax amounting to Rp1,777,099,138, prepaid income tax article 22 amounting to Rp403,907,200, and administrative sanctions amounting to Rp406,434,005, as stated in the "Surat Penetapan Pabean (SPP)" No. SPP-35/WBC.11/2024.

On August 6, 2024, SKDA submitted an appeal amounting to Rp1,698,455,005, which consists of import duties of Rp1,274,354,000, anti-dumping duties of Rp17,667,000, and administrative sanctions Rp406,434,005. As of the date of completion of this financial report, the appeal process is still ongoing.

Based on the above LHA payment, SKDA has credited the value-added tax and the prepaid tax article 22, amounting to Rp1,777,099,138 and Rp403,907,200, respectively

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 6,7% sampai dengan 7,1% dan 6,7% sampai dengan 6,8% per tahun masing-masing pada tahun 2026 dan 2025.
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2026 dan 2025
- Usia pensiun: 55 tahun

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) dalam laporannya bertanggal 9 Februari 2026 dan 3 Februari 2025 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	30 September / September 30, 2026
Biaya jasa kini	1.854.000.000
Biaya bunga	-
Beban imbalan kerja	1.854.000.000

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	30 September / September 30, 2026
Saldo awal tahun	123.369.107.083
Penyisihan selama tahun berjalan	1.854.000.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan kerja	(3.798.118.926)
Saldo akhir tahun	121.424.988.157
Disajikan sebagai:	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.667.305.296
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	81.757.682.861

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended September 30, 2026 and 2025, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability As of September 30, 2026 and 2025 are as follows:

- Discount rate: ranging from 6.7% to 7.1% and 6.7% to 6.8% per annum in 2026 and 2025, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increment rate: 5% per annum in 2026 and 2025, respectively
- Retirement age: 55 years

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) in its reports dated February 9, 2026, and JFebruary 3, 2025, for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

	31 Desember / December 31, 2025	
	9.941.096.861	Current service cost
	7.280.754.964	Interest cost
	17.221.851.825	Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	31 Desember / December 31, 2025	
	102.545.841.353	Balance at beginning of the year
	17.221.851.825	Provision during the year
	7.972.370.423	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
	(4.370.956.518)	Employee benefit expense
	123.369.107.083	Balance at and of year
		Presented as:
	39.667.305.296	Current maturities of long-term employee benefits liability
	83.701.801.787	Long-term portion

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	30 September / September 30, 2026
Saldo awal tahun	44.336.930.515
Tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	44.336.930.515

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Saldo awal tahun	123.369.107.083
Biaya jasa kini	1.854.000.000
Biaya bunga	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:	
Penyesuaian historis	-
Perubahan asumsi finansial	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.798.118.926)
Saldo akhir tahun	121.424.988.157

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	116.955.499.021
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	130.681.740.432
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	130.255.880.858
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	117.181.229.472

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 tahun	39.667.305.296
2 - 5 tahun	33.943.389.557
Lebih dari 5 tahun	1.207.325.919.686
Total	1.280.936.614.539

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss (gain) recorded in other comprehensive income:

	31 Desember / December 31, 2025	
Saldo awal tahun	36.364.560.092	Balance at beginning of year
Tahun berjalan	7.972.370.423	Current year
Saldo akhir tahun	44.336.930.515	Balance at end year

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
Saldo awal tahun	102.545.841.353	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	9.941.096.861	Current service cost
Biaya bunga	7.280.754.964	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		Actuarial loss on benefit obligation:
Penyesuaian historis	4.413.154.414	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	3.559.216.009	Change in financial assumption
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.370.956.518)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	123.369.107.083	Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2025 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1%.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	9.002.081.528	Increase in interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	11.036.400.572	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	10.985.304.771	Decrease in interest rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	9.025.710.409	Decrease in salary increment rate by 1%

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 tahun	39.667.305.296	Within one year
2 - 5 tahun	33.943.389.557	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.207.325.919.686	More than 5 years
Total	1.280.936.614.539	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
PT Primagraha Keramikindo	40.310.035.483
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.411.153.429
PT Arwana Anugerah Keramik	457.991.638
PT Arwana Nuansakeramik	380.345.956
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	42.559.526.506

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp6.251.727.094 pada 2026 (2025: Rp3.918.953.254).

PGK, SKDA, ANK, dan AAK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp875.000.000, Rp250.800.000, Rp52.000.000, dan Rp39.750.000 pada tahun 2025.

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 September / September 30, 2026
Aset lancar	988.536.905.297
Aset tidak lancar	15.326.549.356
Liabilitas jangka pendek	(871.676.100.579)
Liabilitas jangka panjang	(17.015.822.110)
Total ekuitas	115.171.531.964
Yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas Induk	74.861.495.777
Keuntungan nonpengendali	40.310.036.187

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
35.671.306.002		PT Primagraha Keramikindo
1.408.889.828		PT Sinar Karya Duta Abadi
420.201.059		PT Arwana Anugerah Keramik
371.152.523		PT Arwana Nuansakeramik
37.871.549.412		Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp6,251,727,094 in 2026 (2025: Rp3,918,953,254).

PGK, SKDA, ANK, and AAK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp875,000,000, Rp250,800,000, Rp52,000,000 and Rp39,750,000 respectively in 2025.

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of September 30, 2026 and 2025, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

	31 Desember / December 31, 2025	
884.128.930.606		Current assets
15.426.674.354		Non-current assets
(782.855.265.886)		Current liabilities
(14.782.321.927)		Non-current liabilities
101.918.017.147		Balance at and of year
		Attributable to:
66.246.711.145		Owners of the Parent Entity
35.671.306.002		Non-controlling interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	30 September / September 30, 2026
Penjualan neto	2.424.115.536.080
Beban pokok penjualan	(2.357.514.151.280)
Beban operasi	(48.810.317.505)
Beban lain-lain	4.189.424.621
Laba sebelum beban pajak penghasilan	21.980.491.916
Beban pajak penghasilan - neto	(5.226.976.920)
Laba tahun berjalan	16.753.514.996
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	16.753.514.996
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	5.863.730.249

Ringkasan laporan arus kas

	30 September / September 30, 2026
Aktivitas operasi	69.906.611.764
Aktivitas investasi	822.480.839
Aktivitas pendanaan	(70.677.108.639)
Kenaikan / (penurunan) neto kas dan setara kas	51.983.964

16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	30 September / September 30, 2025	
	2.101.823.491.084	<i>Net sales</i>
	(2.041.884.359.321)	<i>Cost of goods sold</i>
	(46.492.893.558)	<i>Operating expenses</i>
	201.059.107	<i>Other expenses</i>
	13.647.297.312	<i>Income before income tax expense</i>
	(3.346.890.360)	<i>Income tax expense - net</i>
	10.300.406.952	<i>Profit for the year</i>
	10.300.406.952	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	3.605.142.433	<i>Attributable to non-controlling interests</i>

The summarized of statement of cash flows

	30 September / September 30, 2025	
	15.132.563.639	<i>Operating activities</i>
	(217.123.098)	<i>Investing activities</i>
	(14.936.204.249)	<i>Financing activities</i>
	(20.763.708)	<i>Net increase / (decrease) in cash and cash equivalents</i>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders As of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

30 September 2026 / September 30, 2026				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	39,40 %	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.093.319.700	15,72 %	13.666.496.250	PT Suprakreasi Eradinamika
BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	402.536.200	5,79 %	5.031.702.500	BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.718.173.576	39,09 %	33.977.169.700	Public (each below 5% ownership)
	6.954.008.876	100,00 %	86.925.110.950	
Saham Treasuri	387.422.100		4.842.776.250	Treasury stock
	7.341.430.976		91.767.887.200	
31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	38,98 %	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika	1.085.863.200	15,45 %	13.573.290.000	PT Suprakreasi Eradinamika
BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	402.536.200	5,73 %	5.031.702.500	BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.801.598.076	39,84 %	35.019.975.950	Public (each below 5% ownership)
	7.029.976.876	100,00 %	87.874.710.950	
Saham Treasuri	311.454.100		3.893.176.250	Treasury stock
	7.341.430.976		91.767.887.200	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyakbanyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui surat No. 57/ACM/CS/IX/2023 tanggal 11 September 2023 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyakbanyaknya sebesar Rp150.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 19 Oktober 2023 hingga 18 April 2025 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 34.620.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp23.095.099.501. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp51.029.287, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp23.146.128.788. Pada tanggal 31 Desember 2023, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 104.852.800 lembar dengan nilai Rp49.649.630.871.

Pada tahun 2024, total saham yang dibeli adalah sebanyak 143.336.800 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp95.740.154.001. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp191.207.894, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp95.933.261.895. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saham treasury yang dimiliki perusahaan sebanyak 248.189.600 lembar dengan nilai Rp145.582.892.766.

Pada tahun 2025, Perusahaan melalui surat No. 26/ACM/CS/IV/2025 tanggal 28 April 2025 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyakbanyaknya sebesar Rp100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 29 April 2025 hingga 29 Juli 2025 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2025, Perusahaan melalui surat No. 90/ACM/CS/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyakbanyaknya sebesar Rp100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 24 Oktober 2025 hingga 23 Januari 2026 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2025, Perusahaan melalui surat No. 90/ACM/CS/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyakbanyaknya sebesar Rp100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 24 Oktober 2025 hingga 23 Januari 2026 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

17. CAPITAL STOCK (continued)

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018, until March 29, 2019, and was performed in several transactions.

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 18). As of December 31, 2022, and 2021, total treasury stock hold by the Company 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

In 2023, the Company, through letter No. 57/ACM/CS/IX/2023 dated September 11, 2023 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp150,000,000,000. The buy-back was done in a period of 18 months, from October 19, 2023, until April 18, 2025, and was performed in several transactions.

In 2023, the total shares purchased were 34,620,500 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp23,095,099,501. The commission paid for this transaction amounting to Rp51,029,287, resulting in the total funds paid to be Rp23,146,128,788. As of December 31, 2023, total treasury stock hold by the Company 104,852,800 shares amounting to Rp49,649,630,871.

In 2024, the total shares purchased were 143,336,800 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp95,740,154,001. The commission paid for this transaction amounting to Rp191,207,894, resulting in the total funds paid to be Rp95,933,261,895. As of December 31, 2025, total treasury stock hold by the Company 248,189,600 shares amounting to Rp145,582,892,766.

In 2025, through letter No. 26/ACM/CS/IV/2025 dated April 28, 2025, the Company applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for a maximum amount of Rp100,000,000,000. The buy-back was conducted within a period of 3 months, from April 29, 2025, until July 29, 2025, and was performed through several transactions.

In 2025, through letter No. 90/ACM/CS/X/2025 dated October 23, 2025, the Company applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for a maximum amount of Rp100,000,000,000. The buy-back was conducted within a period of 3 months, from October 24, 2025, until January 23, 2026, and was performed through several transactions.

In 2025, through letter No. 90/ACM/CS/X/2025 dated October 23, 2025, the Company applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for a maximum amount of Rp100,000,000,000. The buy-back was conducted within a period of 3 months, from October 24, 2025, until January 23, 2026, and was performed through several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2026
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960
Total	4.673.449.960
Biaya emisi efek dari:	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180
Total	4.271.464.465
Neto	401.985.495
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2021 (catatan 17)	5.090.630.637
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2016	429.608.631
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)
Net	5.752.421.445

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember / December 31, 2025	
	2.500.000.000	<i>Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001</i>
	2.173.449.960	<i>Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend</i>
Total	4.673.449.960	Total
	1.924.936.285	<i>Shares issuance costs on: Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001</i>
	2.346.528.180	<i>Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006</i>
Total	4.271.464.465	Total
Neto	401.985.495	Net
	5.090.630.637	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (notes 17)</i>
	429.608.631	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016</i>
	(169.803.318)	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Net	5.752.421.445	Net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Perusahaan membeli saham treasury sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasury tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the gain from sale amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA) representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) and PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2026, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 06, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp45 per saham atau sebesar Rp316.153.465.920 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp14.210.928.000). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 April 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2025, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 01, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp43 per saham atau sebesar Rp303.824.337.869 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp11.857.194.099). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 April 2025.

20. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Penjualan	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	1.978.346.847.091
Pihak ketiga	542.241.065.938
Total penjualan kotor	2.520.587.913.029
Potongan dan retur penjualan	(8.186.271.897)
Penjualan neto	2.512.401.641.132

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.645.902.339.794 dan Rp1.474.517.687.586 merupakan 65,51% dan 67,83% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2026 dan 2025 (Catatan 25). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2026 dan 2025.

19. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on April 8, 2026, which was notarized under deed No. 06 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp45 per share or totaling Rp316,153,465,920 (net of treasury stock amounting to Rp14,210,928,000). The Company paid the cash dividend on April 28, 2026.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on April 8, 2025, which was notarized under deed No. 01 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp43 per share or totaling Rp303,824,337,869 (net of treasury stock amounting to Rp11,857,194,099). The Company paid the cash dividend on April 28, 2025.

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	30 September / September 30, 2025	
Penjualan		Sales
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	1.827.526.537.024	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	355.765.167.365	Third parties
Total penjualan kotor	2.183.291.704.389	Total gross sales
Potongan dan retur penjualan	(9.424.651.342)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	2.173.867.053.047	Net sales

Gross sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,645,902,339,794 and Rp1,474,517,687,586 representing 65.51% and 67.83% of the consolidated net sales in 2026 and 2025, respectively (Note 25). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2026 and 2025.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Bahan baku yang digunakan	542.976.246.014
Upah buruh langsung	68.090.694.847
Beban pabrikasi	1.099.963.220.217
Total beban produksi	1.711.030.161.078
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	8.488.592.066
Akhir tahun	(14.093.314.459)
Beban pokok produksi	1.705.425.438.685
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	40.966.220.527
Akhir tahun	(30.114.102.314)
Beban pokok penjualan	1.716.277.556.898

Pada tahun 2026 dan 2025, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

22. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
<u>Beban penjualan</u>	
Pengangkutan dan pengiriman	169.538.277.374
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29.824.882.288
Komisi Penjualan, Promosi dan iklan	18.569.975.484
Transportasi	2.677.752.240
Sumbangan dan representasi	1.770.894.794
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	838.433.810
Perlengkapan kantor	541.377.606
Pemeliharaan dan perbaikan	368.074.461
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	302.628.808
Total	224.432.296.865

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 September / September 30, 2025	
	467.600.763.004	Raw materials used
	63.660.469.511	Direct labor
	947.389.554.185	Manufacturing overhead
Total production cost	1.478.650.786.700	
Work in process		
At beginning of year	9.911.045.814	
At end of year	(9.930.777.791)	
Cost of goods manufactured	1.478.631.054.723	
Finished goods		
At beginning of year	94.336.497.903	
At end of year	(58.764.312.949)	
Cost of goods sold	1.514.203.239.677	

In 2026 and 2025, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

22. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	30 September / September 30, 2025	
	148.202.954.064	<u>Selling expenses</u>
	28.037.488.524	Transportation and loading
	15.815.149.598	Salaries, wages and employee benefits
	2.934.732.307	Promotion and advertising
	1.523.918.925	Transportation
	835.959.322	Donations and representation
	519.586.483	Depreciation of fixed assets (Note 8)
	258.233.560	Office supplies
	253.836.564	Repairs and maintenance
	198.381.859.347	Others
Total	198.381.859.347	(each below Rp100,000,000)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	30 September / September 30, 2026
Beban umum dan administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	34.111.989.285
Sumbangan dan representasi	19.104.980.819
Perjalanan dinas dan transportasi	6.134.560.908
Pajak dan perijinan	3.909.304.351
Perlengkapan kantor	3.363.824.647
Jasa profesional	3.230.992.963
Pemeliharaan dan perbaikan	2.015.737.995
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.981.026.532
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.425.430.077
Total	76.277.847.576
Total beban usaha	300.710.144.441

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	30 September / September 30, 2026
Pendapatan keuangan	
Bunga deposito berjangka	4.919.001.656
Bunga bank	1.749.583.109
Total	6.668.584.765
Beban keuangan	
Beban bunga	
Utang bank	1.629.912.160
Utang pembiayaan konsumen	24.580.608
Beban administrasi bank dan provisi	2.296.405.366
Total	3.950.898.134

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	30 September / September 30, 2026
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	369.624.785.399
Total saham beredar	6.954.008.876
Laba bersih per saham	53,15

22. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

	30 September / September 30, 2025	
		<i>General and administrative expenses</i>
	38.535.281.847	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
	7.964.731.014	<i>Donations and representation</i>
	5.593.224.842	<i>Travelling and transportation</i>
	2.078.986.516	<i>Taxes and licenses</i>
	3.855.653.344	<i>Office supplies</i>
	2.882.329.473	<i>Professional fees</i>
	770.795.324	<i>Repair and maintenance</i>
	1.940.201.975	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
	1.254.492.777	<i>Others</i> (each below Rp500,000,000)
Total	64.875.697.112	<i>Total</i>
Total operating expenses	263.257.556.459	

23. FINANCE INCOME AND COSTS

	30 September / September 30, 2025	
		<i>Finance Income</i>
	7.897.541.665	<i>Interest of time deposits</i>
	114.212.781	<i>Interest of cash in bank</i>
Total	8.011.754.446	<i>Total</i>
		<i>Finance costs</i>
		<i>Interest expense</i>
	5.769.885.950	<i>Bank loans</i>
	56.163.889	<i>Consumer financing payable</i>
	2.359.729.160	<i>Bank administration charges and provision</i>
Total	8.185.778.999	<i>Total</i>

24. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	30 September / September 30, 2025	
		<i>Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
	302.107.808.347	<i>Outstanding shares</i>
	7.046.870.476	<i>Earnings per share</i>
	42,87	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 20), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September /For the period ended September 30,	
	2026	2025
Pihak-pihak berelasi lainnya		
CSA	1.645.902.339.794	1.474.517.687.586
CALS	182.846.376.482	189.514.743.473
CHS	78.001.832.506	103.608.680.413
CLS	71.596.298.309	59.885.425.552
Total penjualan	1.978.346.847.091	1.827.526.537.024

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp831.701.660.656 pada tahun 2026 (2025: Rp855.928.691.318), yang pada Tanggal 30 September 2026 mencerminkan 27,80% (2025: 32,60%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 20), which are categorized as other related parties, the details of which follows

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2026	2025	
			Other related parties
	65,51 %	67,83 %	CSA
	7,28	8,72	CALS
	3,10	4,77	CHS
	2,85	2,75	CLS
	78,74 %	84,07 %	

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp831,701,660,656 in 2026 (2025: Rp855,928,691,318), which represent 27.80% in 2026 (2025: 32.60%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

	30 September / September 30, 2026
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan setara kas	260.002.354.971
Piutang usaha	
Pihak berelasi	831.701.660.656
Pihak ketiga - neto	152.039.490.478
Piutang lain-lain	2.129.239.123
Total	1.245.872.745.228
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	6.579.952.278
Total	1.252.452.697.506
Liabilitas Keuangan Lancar	
Utang jangka pendek	
Utang bank	1.032.903.181
Utang pembiayaan konsumen	1.255.344.068
Utang usaha kepada pihak ketiga	441.889.891.789
Utang lain-lain	104.935.530.610
Beban akrual	194.159.321.758
Total	743.272.991.406
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar	
Liabilitas jangka panjang bagian yang dikurangi porsi lancar	
Utang lain-lain	105.725.285.621
Total	848.998.277.027

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan, utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan utang lain-lain. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember / December 31, 2025	
Current Financial Assets		
Cash and cash equivalents	377.944.854.422	
Trade receivables		
Related party	802.660.301.762	
Third party - net	82.501.745.661	
Other receivables	2.090.867.411	
Total	1.265.197.769.256	
Non-current Financial Assets		
Other non-current assets - deposits	6.500.202.278	
Total	1.271.697.971.534	
Current Financial Liabilities		
Short-term debts		
Bank loan	72.422.606.240	
Consumer financing payable	542.749.649	
Trade payables to third parties	328.595.452.847	
Other Payables	107.181.113.781	
Accrued expenses	153.095.711.851	
Total	661.837.634.368	
Non-current Financial Liabilities		
Long-term liabilities - net of current maturities		
Other payables	125.432.630.837	
Total	787.270.265.205	

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and current maturities of long-term debts) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets -security deposits, long-term debts - net of current maturities, and other payables. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debts - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		30 September 2026/ September 30, 2026	20 Oktober 2026/ October 20, 2026	
Mata Uang Asing/ Foreign Currency				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	40.054	720.887.576	Cash and cash equivalents
	Euro	44.999	919.186.493	
	CNY¥	4.532	12.168.420	
	HK\$	2.450	5.620.300	
Piutang usaha - Pihak ketiga	US\$	33.561	604.032.000	Trade receivable - Third parties
Total aset			2.261.894.789	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	1.072.250	19.298.355.500	Trade payables - third parties
	CNY¥	14.898.875	40.003.479.375	
	Euro	160.158	3.271.547.466	
Utang kepada pemasok	CNY¥	63.359.059	170.119.073.925	Other payables
	Euro	1.275.000	26.044.425.000	
	US\$	51.200	921.497.600	
Beban akrual	US\$	2.985.713	53.736.856.740	Accrued expenses
Total liabilitas			313.395.235.606	Total liabilities
Liabilitas neto			311.133.340.817	Net liabilities

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	30 September 2026/ September 30, 2026	20 Oktober 2026/ October 20, 2026	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	20.427	20.195	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	17.998	18.050	1 United States dollar (US\$)
1 Yuan China (CNY¥)	2.685	2.701	1 Yuan China (CNY¥)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.294	2.300	1 Hong kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada Tanggal 30 September 2026 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 20 Oktober 2026, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp1.249.195.243.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies As of September 30, 2026 been reflected using the above middle rates of exchange as of October 20, 2026, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp1,249,195,243.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank	43.197.066.748
Piutang usaha	
Pihak-pihak berelasi	831.701.660.656
Pihak ketiga	152.039.490.478
Piutang lain-lain	2.129.239.123
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	6.579.952.278
Total	1.035.647.409.283

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2026/ Carrying value as of September 30, 2026
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	441.889.891.789	-	-	-	-	-	441.889.891.789
Beban akrual/Accrued expenses	194.159.321.758	-	-	-	-	-	194.159.321.758
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loans	1.034.280.796	-	-	-	-	(1.377.615)	1.032.903.181
Utang lain-lain/Other payables	104.935.530.610	-	-	-	-	-	104.935.530.610
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	1.297.250.434	-	-	-	-	(41.906.366)	1.255.344.068
Total/Total	743.316.275.387	-	-	-	-	(43.283.981)	743.272.991.406

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles body and glaze. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus, 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada Tanggal 30 September 2026, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan pemodal eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada Tanggal 30 September 2026.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Commodity price risk

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles body and glaze to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of Maret 31, 2025, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 As of September 30, 2026.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2026, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	1.032.903.181
Utang pembiayaan konsumen	1.255.344.068
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	39.667.305.296
Total Liabilitas	41.955.552.545
Total Ekuitas	1.956.871.451.701
Rasio utang terhadap ekuitas	0,02

28. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

ii. Capital management (continued)

As of September 30, 2026, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost
Short-term debts:
Bank loans
Consumer financing payable
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Total Liabilities
Total Equity
Debt-to-equity ratio

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution there of are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ Year ended September 30, 2026					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	88.286.105.052	2.424.115.536.080	-	2.512.401.641.132	External sales
Penjualan antar segmen	2.357.514.151.280	-	(2.357.514.151.280)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.445.800.256.332	2.424.115.536.080	(2.357.514.151.280)	2.512.401.641.132	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	729.522.699.434	66.601.384.800	-	796.124.084.234	Segment income - gross profit
Beban usaha	(257.570.553.192)	(48.810.317.505)	5.670.726.256	(300.710.144.441)	Operating expenses
Lain-lain - neto	8.606.561.107	5.811.734.322	(24.528.222.345)	(10.109.926.916)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	480.558.707.349	23.602.801.617	(18.857.496.089)	485.304.012.877	Income from operations
Pendapatan keuangan	6.668.558.143	26.622	-	6.668.584.765	Finance income
Beban keuangan	(2.328.561.811)	(1.622.336.323)	-	(3.950.898.134)	Finance costs
Beban pajak - neto	(106.918.210.095)	(5.226.976.920)	-	(112.145.187.015)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan,	377.980.493.586	16.753.514.996	(18.857.496.089)	375.876.512.493	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ Year ended September 30, 2026					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	377.980.493.586	16.753.514.996	(18.857.496.089)	375.876.512.493	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					
Aset segmen	5.192.116.200.043	1.003.863.454.653	(3.203.744.303.711)	2.992.235.350.985	Segment assets
Liabilitas segmen	1.155.208.585.197	888.691.922.689	(1.008.536.608.602)	1.035.363.899.284	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	189.539.099.784	1.612.255.443	-	191.151.355.227	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	109.361.529.611	1.492.699.287	-	110.854.228.898	Depreciation and amortization expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ Year ended September 30, 2025					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	72.043.561.963	2.101.823.491.084	-	2.173.867.053.047	External sales
Penjualan antar segmen	2.041.884.359.321	-	(2.041.884.359.321)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.113.927.921.284	2.101.823.491.084	(2.041.884.359.321)	2.173.867.053.047	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	599.724.681.607	59.939.131.763	-	659.663.813.370	Segment income - gross profit
Beban usaha	(222.828.890.905)	(46.492.893.558)	6.064.228.004	(263.257.556.459)	Operating expenses
Lain-lain - neto	11.024.660.676	5.953.556.881	(20.117.140.875)	(3.138.923.318)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	387.920.451.378	19.399.795.086	(14.052.912.871)	393.267.333.593	Income from operations
Pendapatan keuangan	8.011.754.446	-	-	8.011.754.446	Finance income
Beban keuangan	(2.433.281.225)	(5.752.497.774)	-	(8.185.778.999)	Finance costs
Beban pajak - neto	(83.719.657.079)	(3.346.890.360)	-	(87.066.547.439)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan,	309.779.267.520	10.300.406.952	(14.052.912.871)	306.026.761.601	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	309.779.267.520	10.300.406.952	(14.052.912.871)	306.026.761.601	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					
Aset segmen	4.517.089.629.354	973.756.809.810	(2.865.226.210.272)	2.625.620.228.892	Segment assets
Liabilitas segmen	723.569.969.410	872.688.349.720	(821.638.715.396)	774.619.603.734	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	182.458.765.053	800.233.977	-	183.258.999.030	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	Depreciation expenses
	93.693.673.890	1.490.503.411	-	95.184.177.301	Depreciation expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ Year ended September 30, 2026					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.997.154.730.255	1.273.101.984.412	(1.908.270.521.616)	1.361.986.193.051	Java
Luar Jawa	448.645.526.077	1.151.013.551.668	(449.243.629.664)	1.150.415.448.081	Outside Java
Total	2.445.800.256.332	2.424.115.536.080	(2.357.514.151.280)	2.512.401.641.132	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Penjualan segmen (penjualan netto): (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ Year ended September 30, 2025			
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	1.810.589.640.736	1.072.173.085.769	(1.743.640.014.737)	1.139.122.711.768
Luar Jawa	303.338.280.548	1.029.650.405.315	(298.244.344.584)	1.034.744.341.279
Total	2.113.927.921.284	2.101.823.491.084	(2.041.884.359.321)	2.173.867.053.047

Net Sales
Java
Outside Java
Total

b. Aset segmen:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ Year ended September 30, 2026			
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
30 September 2026				
Jawa Barat	2.654.539.145.556	1.003.361.577.796	(3.203.744.305.747)	454.156.417.605
Jawa Timur	1.728.001.286.579	461.855.989	-	1.728.463.142.568
Sumatra Selatan	809.575.769.944	40.020.868	-	809.615.790.812
Total aset segmen	5.192.116.202.079	1.003.863.454.653	(3.203.744.305.747)	2.992.235.350.985
30 September 2025				
Jawa Barat	2.455.670.041.990	973.179.844.381	(2.865.226.212.308)	563.623.674.063
Jawa Timur	1.575.830.024.111	566.078.109	-	1.576.396.102.220
Sumatra Selatan	485.589.565.289	10.887.320	-	485.600.452.609
Total aset segmen	4.517.089.631.390	973.756.809.810	(2.865.226.212.308)	2.625.620.228.892

September 30, 2026
West Java
East Java
South Sumatra
Total

September 30, 2025
West Java
East Java
South Sumatra
Total

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment
30 September 2026			
Jawa Barat	43.232.167.176	1.547.939.610	44.780.106.786
Jawa Timur	60.712.734.137	26.199.189	60.738.933.326
Sumatra Selatan	85.594.198.449	38.116.666	85.632.315.115
Total perolehan aset tetap	189.539.099.762	1.612.255.465	191.151.355.227
30 September 2025			
Jawa Barat	29.385.479.876	410.326.855	29.795.806.731
Jawa Timur	40.409.745.778	385.157.142	40.794.902.920
Sumatra Selatan	112.663.539.379	4.750.000	112.668.289.379
Total perolehan aset tetap	182.458.765.033	800.233.997	183.258.999.030

September 30, 2026
West Java
East Java
South Sumatra

Total acquisitions of fixed assets

September 30, 2025
West Java
East Java
South Sumatra

Total acquisitions of fixed assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian menunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang dari 30 Juli 2020 hingga 31 Desember 2025, dengan total nilai sewa sebesar Rp81.250.000. Pada 1 Januari 2026, perjanjian ini diperpanjang dengan total nilai sewa sebesar Rp97.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo aset hak-guna senilai RpNihil (2024: Rp10.895.587) dan liabilitas sewa sebesar Rp13.321.879 (2024: Rp13.775.770), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian sewa ini diperpanjang dari 1 November 2020 hingga 31 Desember 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp92.500.000. Pada 1 Januari 2026, perjanjian ini diperpanjang dengan total nilai sewa sebesar Rp112.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Desember 2023, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp 146.880.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo aset hak-guna sebesar Rp60.233.617 (2024: Rp110.747.702) dan liabilitas sewa sebesar Rp77.824.310 (2024: Rp117.203.485), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp47.376.000 (2024: Rp47.376.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.

- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.

- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental amounting to Rp55,000,000, covering five years. This agreement was extended from July 30, 2020, until December 31, 2025, with total rental of Rp81,250,000. On January 1, 2026, this agreement extended with total rental of Rp97,500,000 covering five years.

As of December 31, 2025, right-of-use assets amounting to RpNil (2024: Rp10,895,587) and lease liability amounting to Rp13,321,879 (2024: Rp13,775,770), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2025, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This lease agreement extended from November 1, 2020, until December 31, 2025, with total rental of Rp92,500,000. On January 1, 2026, this agreement extended with total rental of Rp112,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years. This agreement was extended on December 15, 2023, with total rental of Rp146,880,000 covering five years.

As of December 31, 2025, right-of-use assets amounting to Rp60,233,617 (2024: Rp110,747,702) and lease liability amounting to Rp77,824,310 (2024: Rp117,203,485), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp47,376,000 as of December 31, 2025 (2024: Rp47,376,000), were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2026
Perolehan aset tetap melalui:	
Uang muka	6.730.450.580
Utang pembiayaan konsumen	1.288.587.819

30. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	30 September / September 30, 2025	
Acquisition of fixed assets credited to:		
Advances	5.073.175.519	
Consumer financing payable	592.023.287	

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas keluar/ Cash flow outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Non-kas/ Non-cash	30 September 2026 September 30, 2026	
Utang Jangka Pendek:						Short-term debts:
Utang bank	72.422.606.239	(4.844.507.707.827)	4.773.118.004.769	-	1.032.903.181	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	542.749.650	(575.993.400)	1.288.587.818	-	1.255.344.068	Consumer financing payable
Total	72.965.355.889	(4.845.083.701.227)	4.774.406.592.587	-	2.288.247.249	Total

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas keluar/ Cash flow outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow	Non-kas/ Non-cash	31 Desember 2025 December 31, 2025	
Utang Jangka Pendek:						Short-term debts:
Utang bank	105.365.727.555	(3.168.481.909.818)	3.135.538.788.502	-	72.422.606.239	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772	(1.195.611.022)	-	535.857.900	542.749.650	Consumer financing payable
Total	106.568.230.327	(3.169.677.520.840)	3.135.538.788.502	535.857.900	72.965.355.889	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 25 Februari 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendmen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendmen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Apabila entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif, maka entitas tidak dapat menyajikan pengungkapan komparatif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 17, 2025

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for inscope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after 1 January 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the ownuse exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. If an entity does not restate comparative information, it cannot present comparative disclosures.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026 and
and for the period ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have a material effect on the Group's financial statements.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.